

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Anoa (*B. depressicornis* dan *B. quarlesi*) memiliki karakteristik tersendiri, seperti kecirrihasan performans dan tingkah laku yang khas.
2. Kedua spesies anoa (*B. depressicornis* dan *B. quarlesi*) telah mampu beradaptasi, baik ditinjau dari segi adaptasinya terhadap perilaku kehidupan maupun terhadap jenis bahan makanan yang ada pada kondisi *ex situ*, sehingga memungkinkan untuk dijadikan satwa budidaya.
3. Jenis bahan makanan yang cukup disenangi dan mempunyai produksi tinggi antara lain adalah jenis rumput *Brachiaria mutica*, rumput Gajah, rumput Benggala, sedangkan dari limbah pertanian adalah daun kangkung, daun singkong, pisang dan kulitnya, umbi ubi jalar dan ketela pohon, serta konsentrat.
4. Perilaku kawin pada anoa, harus melalui pertarungan adu fisik, baik antara jantan dengan betina maupun sesama jantan di dalam perebutan anoa betina.
5. Pertarungan adu fisik, baik karena perbedaan jenis kelamin maupun antarjenis kelamin yang sama, menjadikan anoa lebih banyak menjadi bersifat “soliter”.
6. Anoa (*Bubalus sp*) memiliki penampilan pada indeks kelompok urat daging baku (KUDB) yang khas, terutama pada KUDB-1, KUDB-2, KUDB-5 dan KUDB-6 yang menunjukkan kedua spesies anoa di lingkungan habitatnya mempunyai aktivitas yang berbeda, baik dalam mencari kebutuhan makan maupun karena kondisi topografi pada kedua habitat.
7. Aktivitas dan agresivitas pada anoa (*B. depressicornis* dan *B. quarlesi*), relatif lebih tinggi dibandingkan dengan pada sapi, kerbau, maupun pada banteng.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## 2. Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Anoa yang ada pada sistem penangkaran, khususnya pada TMS Ragunan, TSI Cisarua dan tempat-tempat penangkaran lainnya, diharapkan ada penanganan yang lebih terfokus, utamanya dari segi peningkatan reproduktivitasnya.
2. Khusus di Lokasi penangkaran di Palu dan sekitarnya (Sulawesi Tengah), anoa yang ada pada masyarakat tidak dipelihara secara individual, tetapi terfokus pada satu areal penangkaran atau “budidaya”.
3. Penampilan siklus reproduksi dan kelakuan kelamin pada anoa (*Bubalus depressicornis* maupun pada *Bubalus quarlesi*), diperlukan observasi khusus untuk mencari pasangan yang ideal antara jantan dengan betina, sehingga performans reproduksi dapat ditingkatkan dengan jumlah sampel lebih besar.
4. Masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat apakah anoa mempunyai jenis pakan asal tanaman yang berair, seperti kangkung dan sebagainya.
5. Penelitian ke arah perbaikan reproduksi seperti IB juga sangat dianjurkan dalam memacu tingkat reproduksi anoa di luar habitatnya.